

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran karakter religius siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo dapat digambarkan sebagai berikut:
 - a. Karakter religius siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo di sekolah yaitu, rajin beribadah, menghormati guru, dan peduli sosial.
 - b. Karakter religius siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo di luar sekolah yaitu:
 - 1) Siswa yang tinggal di pondok (*mondok*), gambaran karakter religius mereka yaitu rasa ingin tahu, peduli lingkungan, rajin beribadah, menghormati guru.
 - 2) Siswa yang tinggal di luar pondok (*nduduk*) gambaran karakter religius mereka yaitu berbakti kepada orang tua, peduli sosial, rajin beribadah, rasa ingin tahu, komunikatif.

Dapat disederhanakan bahwa karakter religius siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo di luar sekolah yaitu rasa ingin tahu, peduli lingkungan, menghormati guru, berbakti kepada orang tua, peduli sosial, rajin beribadah, dan komunikatif.
2. Strategi yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan karakter religius siswa diantaranya yaitu *moral knowing*, *moral modelling*, *moral loving*, pembiasaan, pemanduan (*cheerleading*), nasihat, dan *punishment*.

3. Faktor pendukung dalam mengembangkan karakter religius siswa di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo ada banyak, diantaranya yaitu; banyak guru yang dari pengurus pondok pesantren, adanya program tambahan, keberadaan sekolah yang ada di lingkungan pondok pesantren, pembiasaan dari guru yang bisa dijadikan sebuah contoh bagi para siswa untuk berkarakter religius, adanya ruang laboratorium agama dan perpustakaan sekolah untuk menunjang pembelajaran siswa.

Adapun faktor penghambatnya diantaranya yaitu; siswa cenderung meremehkan ketika mereka sudah merasa menguasai materi pelajaran, sarana prasarana masih terbatas, siswanya sendiri yang kurang berminat mengembangkan karakternya atau kurang bersemangat dalam belajar, munculnya kejenuhan atau rasa lelah pada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan terkait masalah strategi dalam mengembangkan karakter religius siswa, antara lain yaitu:

1. Sekolah hendaknya menambah sarana dan prasarana seperti berupa kelas-kelas, musala atau masjid untuk tempat salat, maupun yang lainnya agar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dan kegiatan religius dengan maksimal di sekolah
2. Melakukan inovasi dalam program atau strategi pengembangan karakter religius yang dilaksanakan maupun dalam kegiatan pembelajaran pada peserta didik
3. Dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengungkap strategi

sekolah dalam mengembangkan karakter religius siswa yang sehingga bisa dilakukan evaluasi untuk ke depannya.